

**NILAI-NILAI KESABARAN DAN KASIH SAYANG
DALAM KITAB WAṢĀYĀ AL-ĀBĀ' LIL ABNĀ'
KARYA SYAIKH MUHAMMAD SYĀKIR
AL-ISKANDARĪ**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Prograam Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

AHMAD MULKI LBS

NIM.21010042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

**NILAI-NILAI KESABARAN DAN KASIH SAYANG
DALAM KITAB *WAṢĀYĀ AL-ĀBĀ' LIL ABNĀ'*
KARYA SYAIKH MUHAMMAD SYĀKIR
AL-ISKANDARĪ**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Prograam Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

AHMAD MULKI LBS

NIM.21010042

Pembimbing I

Drs. H. Puli Taslim Nst, M.A
NIDN. 2101086501

Pembimbing II

Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd
NIP. 197801242005011006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Ahmad Mulki Lbs, Nim 21010042 dengan judul "Nilai-Nilai Kesabaran Dan Kasih Sayang Dalam Kitab *Waṣāyā Al-Ābā' Lil Abnā'* Karya Syaikh Muhammad Syākir Al-Iskandarī" memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat diperlukan sepenuhnya.

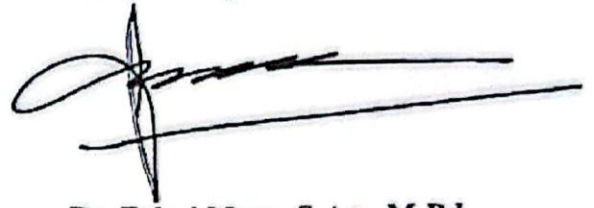
Panyabungan, September 2025

Pembimbing I



Drs. H. Puli Taslim Nst, M.A
NIDN. 2101086501

Pembimbing II

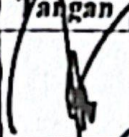
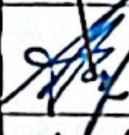
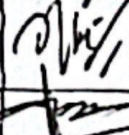
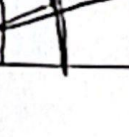


Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd
NIP. 197801242005011006

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Nilai-nilai Kesabaran dan Kasih Sayang dalam Kitab *Ḥaṣṣyā Al-Ābā' Lil Abnā'* Karya Syaikh Muhammad Syākir Al-Iskandar]" a.n Ahmad Mulki Lbs, NIM. 21010042, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam siding munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 23 September 2025.

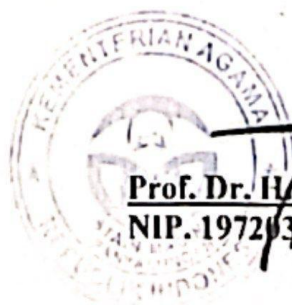
Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

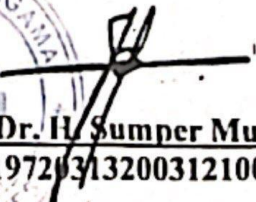
No.	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Suryadi Nasution, M.Pd NIP.199105202019031015	Ketua/Merangkap Penguji I		6/10-2025
2.	Dr. M. Daud Batubara, M.Si NIP.196409091990091001	Sekretaris/Merangka p Penguji II		6/10-2025
3.	Drs. Puli Taslim Nst, M.A NIDN. 2101086501	Penguji III		8/10-2025
4.	Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd NIP. 197801242005011006	Penguji IV		8/10/2025

Mandailing Natal, 2025

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal




Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Mulki Lbs
Nim : 21010042
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tempat/Tgl Lahir : Huta Pungkut Julu, 06 Agustus 2000
Alamat : Huta Pungkut Julu

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Nilai Nilai Kesabaran dan Kasih Sayang dalam Kitab *Waṣāyā Al-Ābā’ Lil Abnā’* Karya Syaikh Muhammad Syākir Al-Iskandarī”** adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang di ambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, September 2025



Ahmad Mulki Lbs
Nim. 21010042

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef

ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i

ـُ	Dammah	u	u
----	--------	---	---

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وُ...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوَّلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...َ...ِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

...يَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ جَرَّاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri

itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Shalawat dan salam kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang syafaatnya sangat kita harapkan di akhirat kelak.

Sehubungan dengan terselesaikannya skripsi penulis yang berjudul “**Nilai-Nilai Kesabaran Dan Kasih Sayang Dalam Kitab *Waṣāyā Al-Ābā' Lil Abnā'* Karya Syaikh Muhammad Syākir Al-Iskandari**” yang merupakan tugas akhir yang harus diselesaikan guna melengkapi syarat-syarat dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S-1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak jarang menghadapi banyak tantangan, namun berkat taufik dan hidayah Allah SWT dan partisipasi dari berbagai pihak, penulis akhirnya dapat menyelesaikannya. Hal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dan penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, dukungan, bimbingan, nasihat dan motivasi kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag**, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah memberikan persetujuannya terhadap judul skripsi yang penulis ajukan.
2. Bapak **Ali Jusri Pohan, M.Pd.I**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin dan persetujuan terhadap judul skripsi yang penulis ajukan serta memberikan arahan, bimbingan, masukan, kemudahan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ibu **Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam penulis yang telah memberikan izin dan persetujuan terhadap judul skripsi yang penulis ajukan serta memberikan arahan, bimbingan, masukan, kemudahan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Bapak **Suryadi Nasution, M.Pd**, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah mendengarkan keluh kesah penulis selama dibangku perkuliahan serta telah memberikan izin dan persetujuan terhadap judul skripsi yang penulis ajukan.
5. Bapak **Drs. H. Puli Taslim Nst, M.A** selaku Dosen Pembimbing I penulis yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, kemudahan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak **Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd**, selaku Dosen Pembimbing II penulis yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, kemudahan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Mandailing Natal.
8. Kepada kedua Orangtua dan Keluarga besar penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu, dengan tulus dan penuh rasa syukur penulis mengucapkan terimakasih atas segala perhatian, kasih sayang, do'a dan dukungan yang tiada henti. Terimakasih selalu menjadi support system dalam setiap langkah penulis.
9. Dan terakhir, terimakasih kepada Ahmad Mulki Lbs, diri saya sendiri. Terimakasih telah kuat bahkan saat rasanya ingin menyerah. Terimakasih telah tetap melangkah meski dibalik senyum ada lelah yang tak selalu terlihat. Dari setiap air mata yang diseka diam-diam, dari setiap doa yang terucap dalam sepi, kamu tetap memilih untuk bertahan. Tidak mudah sampai di titik ini, tapi kamu berhasil.

Semoga Allah SWT melipatgandakan balasan kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis. Kritik dan saran yang bermanfaat sangat diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan penelitian ini dan selanjutnya dapat menghasilkan karya yang lebih baik.

Hormat Saya



Ahmad Mulki Lbs
21010042

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PEDOMAN TRANSLITERASI

KATA PENGANTAR 1

DAFTAR ISI ii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

ABSTRAK vi

ABSTRACT vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Pembatasan Masalah 5

C. Perumusan Masalah 6

D. Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian 6

BAB II KAJIAN TEORITIK

A. Acuan Teori 8

1. Konsep Nilai dalam Perspektif Islam 8

2. Kesabaran dalam Islam 22

3. Kasih Sayang dalam Islam 26

4. Akhlak dalam Islam 29

B. Hasil Penelitian Yang Relevan 33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Objek dan Waktu Penelitian 39

B. Metode Penulisan 39

C. Fokus Penelitian 40

D. Prosedur Penelitian 41

BAB VI TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Hasil Analisis Kritis Deskriptif 43

1. Nilai Nilai Kesabaran	43
a. Istiqomah	51
b. Optimis	55
c. Teguh.....	58
d. Tanggung Jawab.....	61
e. Disiplin.....	65
2. Nilai Nilai Kasih Sayang.....	68
a. Empati	69
b. Kepedulian	73
c. Kelembutan Sikap	76
d. Toleransi.....	77
e. Pengorbanan.....	78
B. Temuan Hasil Analisis Komparatif.....	80
C. Interpretasi Hasil Analisis	85
D. Pembahasan.....	90

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	99

DAFTAR PUSTAKA

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Perubahan datang saat kita berhenti menyalahkan, dan mulai memperbaiki.”

Q.S Ar-Ra'd ayat 11:

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

ini menggambarkan semangat perubahan diri, usaha, dan tanggung jawab pribadi

PERSEMBAHAN

1. Ayah

Terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Ayah tercinta Muhammad Alwi Lubis. Yang telah menjadi tulang punggung keluarga dan tidak pernah mengatakan tidak untuk semua keinginan anak-anak nya. Yang telah menjadi sosok teladan dalam hidup saya. Dengan kerja keras, keteguhan hati, dan nasihat-nasihat bijaknya, Ayah telah mengajarkan arti tanggung jawab, ketekunan, dan semangat pantang menyerah. Doa dan dukungan Ayah menjadi salah satu kekuatan terbesar saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Ibu tersayang Legiem. Doa-doa Ibu yang tulus, kasih sayang yang tak pernah putus, serta dukungan moral dan emosional yang selalu menguatkan hati penulis dalam setiap langkah perjalanan ini, sungguh merupakan anugerah terindah. Ibu adalah sumber kekuatan dan inspirasi terbesar bagi hidup penulis.

3. Bapak Dosen Pembimbing

Kepada Bapak Faisal Musa, S.Ag., M.Pd dan Bapak Drs. H. Puli Taslim Nst, M.A penulis mengucapkan terimakasih banyak atas bimbingan, kesabaran, dan arahan yang telah diberikan selama proses penulisan skripsi ini. Wawasan dan ilmu yang bapak berikan sangat berarti bagi perkembangan akademik penulis. Penulis berharap dapat menggunakan ilmu yang telah bapak ajarkan dimasa depan.

ABSTRAK

Ahmad Mulki Lbs (Nim: 21010042) Nilai-Nilai Kesabaran Dan Kasih Sayang Dalam Kitab *Waṣāyā Al-Ābā' Lil Abnā'* Karya Syaikh Muhammad Syākir Al-Iskandari. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji nilai-nilai kesabaran dan kasih sayang yang terkandung dalam Kitab *Waṣāyā al-Ābā' lil Abnā'* karya Syaikh Muhammad Syākir al-Iskandarī, serta mengidentifikasi nilai-nilai pendukung yang memperkuat kedua nilai utama tersebut. Penelitian ini dilakukan dari Maret 2025-Agustus 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembinaan akhlak mulia di tengah tantangan moral dan sosial yang semakin kompleks pada era modern. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research), di mana sumber primer berupa naskah kitab tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kesabaran dalam kitab ini mencakup sikap tabah, istiqomah, dan mampu mengendalikan diri dalam menghadapi ujian hidup, sedangkan nilai kasih sayang tercermin dalam anjuran untuk berbuat baik kepada keluarga, menghormati orang tua, membantu sesama, dan mengasihi pihak yang lemah. Nilai-nilai pendukung yang turut memperkuat kedua nilai tersebut meliputi istiqomah, optimis, teguh pendirian, tanggung jawab, dan disiplin. Syaikh Muhammad Syākir memadukan ketegasan prinsip dengan kelembutan bahasa, sehingga pesan moral yang disampaikan bersifat praktis, aplikatif, dan relevan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Kitab *Waṣāyā al-Ābā' lil Abnā'* memiliki kontribusi signifikan dalam pembentukan karakter Islami yang berlandaskan kesabaran dan kasih sayang, sehingga layak dijadikan referensi bagi pendidikan keluarga, lembaga pendidikan, maupun pembinaan masyarakat. Rekomendasi penelitian ini adalah perlunya pengintegrasian nilai-nilai tersebut ke dalam program pendidikan karakter serta penelitian lanjutan yang mengkaji implementasinya dalam konteks sosial yang lebih luas.

Kata kunci: Kesabaran, Kasih Sayang, Akhlak

ABSTRACT

Ahmad Mulki Lbs (Nim: 21010042) *The Values of Patience and Compassion in Kitab Waṣāyā al-Ābā' lil Abnā'* by Syaikh Muhammad Syākir al-Iskandarī. This study aims to examine the values of patience and compassion contained in *Kitab Waṣāyā al-Ābā' lil Abnā'* by Syaikh Muhammad Syākir al-Iskandarī, as well as to identify the supporting values that reinforce these two main virtues. The research was conducted from March 2025 to August 2025.

This study is motivated by the importance of fostering noble character amid the increasingly complex moral and social challenges of the modern era. The method used is qualitative research with a library research approach, in which the primary source—the manuscript of the book—was analyzed using content analysis techniques. The results of the study show that the value of patience in this book includes steadfastness, perseverance, and self-control in facing life's trials, while the value of compassion is reflected in the exhortation to do good to one's family, honor parents, help others, and show kindness to the weak. Supporting values that reinforce these virtues include steadfastness (*istiqomah*), optimism, determination, responsibility, and discipline. Syaikh Muhammad Syākir combines firmness of principle with gentle language, making the moral messages practical, applicable, and relevant to daily life. This study concludes that *Kitab Waṣāyā al-Ābā' lil Abnā'* makes a significant contribution to the formation of Islamic character based on patience and compassion, making it worthy of being used as a reference for family education, educational institutions, and community development. The recommendation of this research is the need to integrate these values into character education programs and to conduct further research that examines their implementation in broader social contexts.

Keywords: Patience, Compassion, Morality

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai-nilai moral dan etika memiliki peran sentral dalam membentuk karakter individu dan masyarakat. Dalam tradisi Islam, nilai-nilai seperti kesabaran (*ṣabr*) dan kasih sayang (*rahmah*) merupakan ajaran fundamental yang tidak hanya menjadi bagian dari ibadah personal, tetapi juga fondasi dalam hubungan sosial, keluarga, dan pendidikan. Kedua nilai ini diajarkan secara intensif dalam Al-Qur'an dan Hadist, serta menjadi perhatian utama para ulama klasik maupun kontemporer dalam upaya mendidik generasi yang berakhlak mulia (Kurniawan et al, 2022).

Ajaran Islam sejak awal telah menempatkan nilai-nilai akhlak sebagai pilar utama dalam membentuk peradaban. Dua di antara nilai-nilai tersebut yang memiliki kedudukan sangat penting adalah kesabaran (*ṣabr*) dan kasih sayang (*rahmah*) (Liana & Fariq, 2023). Kesabaran menjadi landasan dalam menghadapi tantangan hidup, sedangkan kasih sayang menjadi ruh dari interaksi sosial dan keluarga. Dalam konteks pembinaan akhlak dan pendidikan karakter, kedua nilai ini memegang peranan yang tidak bisa diabaikan.

Salah satu karya yang memuat ajaran-ajaran moral dengan pendekatan yang lembut dan mendalam adalah kitab *Waṣāyā Al-Ābā' Lil Abnā'* karya syaikh Muhammad Syakir Iskandarī. Kitab ini ditulis dalam bentuk wasiat atau nasihat dari seorang ayah kepada anaknya, yang sarat dengan nilai-nilai keislaman, kebijaksanaan hidup, dan pedoman akhlak yang luhur (Miskahuddin, 2020). Dengan gaya bahasa yang sederhana namun menyentuh, kitab ini menyampaikan pesan-pesan moral yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, terutama terkait pentingnya kesabaran dan kasih sayang dalam menjalani kehidupan (Anggriawan, 2024).

Kitab-kitab karya ulama klasik Islam memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai moral dalam masyarakat Muslim.

Salah satu karya yang mencerminkan nilai-nilai luhur tersebut adalah *Waṣāyā Al-Ābā' Lil Abnā'* karya syaikh Muhammad Syakir Iskandarī, seorang ulama asal Mesir yang hidup pada akhir abad ke-19 hingga awal abad ke-20. Kitab ini berbentuk nasihat seorang ayah kepada anaknya, berisi pesan-pesan moral, spiritual, dan sosial yang relevan sepanjang zaman.

Dalam kehidupan manusia, nilai-nilai akhlak seperti kesabaran dan kasih sayang merupakan elemen penting yang mendasari hubungan sosial dan spiritual (Rambe, 2024). Keduanya tidak hanya menjadi bagian dari ajaran Islam yang utama, tetapi juga menjadi pondasi dalam pembentukan karakter individu dan keharmonisan masyarakat. Ketika dunia dihadapkan pada berbagai tantangan seperti individualisme, ketegangan sosial, dan krisis moral, maka kehadiran nilai-nilai luhur ini menjadi semakin relevan dan dibutuhkan. Hal ini juga ditegaskan dalam Al-Qur'an pada surah Al-Maidah ayat 54 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا مَنْ يَرْتَدَّ مِنْكُمْ عَنْ دِينِهِ فَسَوْفَ يَأْتِي اللَّهَ بِقَوْمٍ يُحِبُّهُمْ وَيُحِبُّونَهُ أَذِلَّةٌ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ أَعِزَّةٌ عَلَى الْكَافِرِينَ يُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا يَخَافُونَ لَوْمَةَ لَائِمٍ ذَلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, siapa di antara kamu yang murtad dari agamanya, maka Allah akan mendatangkan suatu kaum yang Dia mencintai mereka dan mereka pun mencintai-Nya, yang bersikap lemah lembut terhadap orang-orang mukmin dan bersikap tegas terhadap orang-orang kafir. Mereka berjihad di jalan Allah dan tidak takut pada celaan orang yang mencela. Itulah karunia Allah yang diberikan-Nya kepada siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui. (Depag RI, 2002)

Ayat diatas menegaskan bahwa Allah SWT memerintah kepada semua manuisa untuk saling menghormati satu sama lain dan harus bersikap lemah lembut kepada sesama manusia serta tolong menolong dalam sebuah kebaikan setiap memerlukan bantuan yang dibutuhkan sesama. Maka setiap manuisa harus memiliki Pendidikan akhlak dan prilaku yang baik terhadap satu sama lain.

Menariknya, pesan-pesan dalam kitab ini tidak hanya relevan dalam konteks masa lalu, tetapi juga sangat kontekstual dengan realitas kehidupan modern, di mana manusia semakin diuji dengan tekanan hidup, konflik sosial, dan keringnya empati antar sesama. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara lebih mendalam bagaimana Syaikh Muhammad Syakir merumuskan konsep kesabaran dan kasih sayang, serta bagaimana nilai-nilai tersebut ditanamkan melalui wasiat-wasiatnya.

Nilai kesabaran dalam kitab ini tampil sebagai bentuk keteguhan dan ketabahan dalam menghadapi ujian hidup, sedangkan kasih sayang muncul sebagai landasan dalam membangun relasi antarmanusia yang harmonis. Kedua nilai ini saling berkaitan dan menjadi inti dari pesan-pesan yang disampaikan Syaikh Muhammad Syakir kepada generasi muda. Maka dari itu, penting untuk mengkaji dan memahami lebih jauh bagaimana konsep-konsep tersebut dibentuk dan disampaikan dalam kitab ini.

Ulama-ulama terdahulu telah banyak menulis karya-karya yang memuat pesan-pesan moral dan pendidikan akhlak. Salah satunya adalah Syaikh Muhammad Syakir al-Iskandari melalui kitabnya *Waṣāyā Al-Ābā' Lil Abnā'*, yang berisi kumpulan nasihat dari seorang ayah kepada anaknya. Kitab ini tidak hanya menjadi cerminan kasih sayang seorang orang tua, tetapi juga mengandung nilai-nilai kehidupan yang mendalam, yang disampaikan dalam bingkai ajaran Islam yang penuh hikmah.

Salah satu karya yang menekankan pentingnya nilai-nilai ini adalah kitab *Waṣāyā Al-Ābā' Lil Abnā'* karya Syaikh Muhammad Syakir Iskandarī, seorang ulama asal Mesir yang dikenal sebagai sosok pendidik dan penulis yang peduli terhadap pendidikan moral generasi muda. Kitab ini merupakan bentuk nasihat seorang ayah kepada anaknya (Rambe, 2024), yang sarat dengan pesan-pesan hikmah, terutama terkait kesabaran dalam menghadapi ujian kehidupan serta pentingnya menumbuhkan kasih sayang dalam setiap aspek kehidupan (Staniah, 2024).

Dalam era modern yang serba cepat dan penuh tantangan, nilai-nilai seperti kesabaran dan kasih sayang kerap kali terabaikan. Padahal, kedua nilai

ini merupakan fondasi penting dalam membangun hubungan antarindividu, baik dalam konteks keluarga, masyarakat, maupun hubungan dengan Tuhan. Kesabaran menjadi kunci dalam menghadapi berbagai ujian kehidupan, sedangkan kasih sayang adalah dasar dari empati, toleransi, dan keadilan sosial.

Di tengah tantangan zaman modern yang cenderung pragmatis dan individualis, nilai-nilai seperti kesabaran dan kasih sayang mulai terpinggirkan. Oleh karena itu, menggali kembali konsep-konsep moral yang terkandung dalam karya-karya klasik Islam seperti kitab *Waṣāyā Al-Ābā' Lil Abnā'* karya Syaikh Muhammad Syakir Iskandarī menjadi sangat relevan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana Syaikh Muhammad Syakir merumuskan nilai-nilai kesabaran dan kasih sayang dalam karyanya, serta bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diaplikasikan dalam konteks pendidikan dan pembinaan karakter masa kini.

Dalam menghadapi dinamika kehidupan modern yang penuh dengan tekanan, persaingan, dan individualisme, manusia sering kali kehilangan pegangan moral yang kokoh. Nilai-nilai spiritual dan akhlak mulai memudar, tergantikan oleh kepentingan duniawi yang sesaat. Dalam kondisi seperti ini, penting bagi umat Islam untuk kembali menggali dan menghidupkan ajaran-ajaran luhur yang diwariskan oleh para ulama terdahulu, khususnya yang berkaitan dengan pembinaan karakter dan penguatan nilai-nilai kemanusiaan.

Dua nilai utama yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan saat ini adalah kesabaran dan kasih sayang. Kesabaran menjadi kunci dalam menghadapi ujian, menjaga emosi, serta tetap teguh dalam prinsip kebenaran. Sementara itu, kasih sayang menjadi fondasi bagi hubungan yang harmonis antara individu, keluarga, dan masyarakat. Kedua nilai ini tidak hanya diajarkan dalam Al-Qur'an dan hadist, tetapi juga banyak dikembangkan dalam karya-karya ulama klasik, salah satunya adalah *Waṣāyā Al-Ābā' Lil Abnā'* karya Syaikh Muhammad Syakir Iskandarī (Lubis, 2022).

Kajian terhadap nilai-nilai ini tidak hanya membuka wawasan tentang khazanah pemikiran ulama klasik, tetapi juga menjadi pijakan dalam merumuskan pendekatan pendidikan moral yang lebih humanis dan spiritual.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai Islam yang *rahmatan lil ‘alamin*.

Penelitian terhadap kitab ini menjadi penting, tidak hanya untuk memahami pemikiran Syaikh Muhammad Syakir, tetapi juga sebagai upaya menghadirkan kembali nilai-nilai Islam dalam membina generasi muda yang berakarakter. Dengan menggali konsep kesabaran dan kasih sayang dalam kitab ini, diharapkan dapat ditemukan inspirasi dan pedoman yang aplikatif untuk menjawab tantangan moral dan sosial masa kini. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih jauh bagaimana konsep kesabaran dan kasih sayang dikonstruksikan dalam kitab ini. Penelitian ini bertujuan untuk menggali nilai-nilai tersebut secara konseptual, sekaligus menempatkan karya Syaikh Muhammad Syakir sebagai salah satu referensi penting dalam pendidikan moral dan spiritual umat Islam, khususnya dalam mendidik generasi muda agar tumbuh menjadi pribadi yang sabar, penuh kasih, dan berakhlak mulia.

Dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*), penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur keislaman yang mengedepankan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam klasik yang universal dan tetap relevan sepanjang zaman.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ialah menetapkan focus penelitian. Pembatasan masalah ini berguna untuk menghindari meluasnya pembahasan yang dapat menyebabkan pembahasan menjadi tidak focus pada inti masalah.

Untuk itu peneliti menetapkan batasan masalah dalam penelitian ini pada persoalan seputar **Nilai-Nilai Kesabaran Dan Kasih Sayang Dalam Kitab *Waṣāyā Al-Ābā’ Lil Abnā’*** karya Syaikh Muhammad Syakir Iskandari .

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan di kemukakan adalah:

1. Bagaimana nilai-nilai kesabaran yang dijelaskan dalam kitab *Waṣāyā Al-Ābā' Lil Abnā'* karya syaikh Muhammad Syakir Iskandarī?
2. Bagaimana nilai-nilai kasih sayang yang dijelaskan dalam kitab *Waṣāyā Al-Ābā' Lil Abnā'* karya syaikh Muhammad Syakir Iskandarī?
3. Bagaimana relevansi nilai-nilai kesabaran dan kasih sayang dalam kitab *Waṣāyā Al-Ābā' Lil Abnā'* karya syaikh Muhammad Syakir Iskandarī.

D. Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini secara umum bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana nilai-nilai kesabaran yang dijelaskan dalam kitab *Waṣāyā Al-Ābā' Lil Abnā'* karya syaikh Muhammad Syakir Iskandarī.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana nilai-nilai kasih sayang yang dijelaskan dalam kitab *Waṣāyā Al-Ābā' Lil Abnā'* karya syaikh Muhammad Syakir Iskandarī.
3. Untuk menganalisis apa relevansi nilai-nilai kesabaran dan kasih sayang dalam kitab *Waṣāyā Al-Ābā' Lil Abnā'* karya syaikh Muhammad Syakir Iskandarī.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

a. Ilmu Akhlak dan Tasawuf

Memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep kesabaran dan kasih sayang sebagai nilai-nilai moral yang penting dalam pembentukan karakter manusia menurut perspektif ulama klasik.

b. Pendidikan Islam

Menjadi landasan teoritis dalam pengembangan model pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam, terutama dalam membentuk generasi yang memiliki ketahanan emosional dan kasih sayang terhadap sesama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua dan Keluarga

Penelitian ini dapat menjadi panduan dalam menanamkan nilai-nilai kesabaran dan kasih sayang dalam pola asuh anak, sebagaimana yang diajarkan oleh Syaikh Muhammad Syakir dalam kitabnya, sehingga menciptakan keluarga yang harmonis dan penuh cinta.

b. Bagi Pendidik dan Tenaga Pengajar

Dapat dijadikan sebagai bahan ajar atau pendekatan dalam pendidikan karakter, khususnya dalam membentuk siswa yang sabar, penyayang, dan memiliki akhlak mulia.

c. Bagi Mahasiswa

Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya membangun akhlak yang baik melalui nilai-nilai kesabaran dan kasih sayang, serta menjadikan warisan literatur Islam klasik sebagai inspirasi dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan referensi dan inspirasi dalam menggali lebih lanjut kandungan kitab *Waṣāyā Al-Ābā' Lil Abnā'* atau kitab-kitab klasik lainnya dalam konteks pembentukan karakter dan pendidikan moral.